

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah suatu perguruan tinggi vokasi yang mengarahkan pemfokusan diri dalam proses belajar dengan meningkatkan keterampilan, keahlian, dan standar – standar di dalam dunia industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keahlian yang lebih spesifik yang diperlukan dunia industri. Mahasiswa atau mahasiswi Politeknik Negeri Jember memiliki intensitas dalam melakukan pengembangan diri dengan mengembangkan berbagai bentuk kreatifitas dalam keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi, dengan demikian maka lulusan Politeknik Negeri Jember memiliki keahlian dan keterampilan yang siap kerja pada bidang sektor industri secara mandiri.

Sejalan dengan peningkatan kompetensi pada mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Negeri Jember memberikan vasilitas kepada sumber daya manusia yang berkualitas dengan kebutuhan industri. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang dengan bobot 2 sks (908 jam). Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kurikulum program studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang wajib di laksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Teknik Negeri Jember terutama pada program studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan magang ini dilakukan dengan berjalan sedemikian rupa dan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan mahasiswa dan mahasiswi program studi Manajemen Agroindustri dengan jangka waktu 908 jam.

Kegiatan pelaksanaan magang ini diharapkan dapat menambah keterampilan mahasiswa dan mahasiswi politeknik negeri jember yang bersifat kognitif, afektif dan juga bersifat psikomotorik dengan mencakup keterampilan intelektual, manajerial, fisik dan sosial untuk mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan bidang keahlian. Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di PT. Gading Mas

Indonesia Teguh (PT. GMIT) yang bergerak pada sektor pertanian. Pelaksanaan kegiatan magang dimulai dari tanggal 10 Agustus hingga tanggal 31 Desember 2022.

PT. Gading Mas Indonesia Teguh (PT. GMIT) merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor pertanian yang dimana lebih fokus pada hasil pertanian yaitu Edamame pada tahun 2012 dan hasil pengolahan edamame di Kampung Edamame, dan sejak tahun 2017 tanaman okra merupakan salah satu tanaman yang masih dalam proses percobaan pada perusahaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. PT. Gading Mas Indonesia teguh ini perusahaan yang di bawah naungan dari PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk, yang pada dasarnya PT. Gading Mas Indonesia teguh ini juga melakukan *export* kepada beberapa negara yang telah bekerjasama untuk mengeksport hasil pertanian edamame yang ada pada perusahaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan *export* edamame kepada beberapa negara yang telah digapai oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh yaitu Eropa dan Tiongkok, dengan adanya *export* edamame atau yang disebut dengan nama produknya yaitu Edasi terdapat beberapa ketentuan yang perlu dilakukan oleh perusahaan agar produk edamame atau Edasi ini dapat lolos dalam kegiatan *export* kepada negara Eropa dan Tiongkok, dengan adanya ketentuan yang telah di tetapkan perusahaan tentunya PT. Gading Mas Indonesia Teguh melakukan pengendalian terhadap produk.

Pengendalian hama ataupun pengendalian residu pada tanaman edamame telah dilakukan oleh perusahaan namun dengan adanya beberapa aspek yang dapat menimbulkan terjadinya kerusakan pada edamame dengan hasil laboratorium menyatakan bahwa terjadi residu terhadap tanaman edamame ini menjadikan keharusan untuk mengendalikan beberapa aspek yang menyebabkan residu terhadap tanaman yaitu dari pengendalian pestisida pada muatan *quantity* yang harus tepat dan pemilihan pestisida yang tepat, dengan adanya kesalahan penimbangan *quantity* pada pestisida ini akan memberikan dampak besar pada tanaman edamame terutama dari takaran yang tidak sesuai melebihi atau kurang dari takaran yang diperlukan pada aplikasi penyemprotan pestisida pada proses budidaya tanaman edamame. PT. Gading Mas Indonesia Teguh telah menerapkan pengendalian residu dengan adanya pengecekan pengajuan pestisida dan jangkauan

umur yang perlu diperhatikan dalam melakukan aplikasi pestisida kaitannya dari penerapan pengendalian residu untuk selalu mematuhi dalam pengajuan pestisida dalam kurun waktu yang seharusnya dilakukan oleh FA proteksi yang dimana FA proteksi ini adalah salah satu karyawan yang berperan penting dalam pengendalian residu yang nantinya akan mengendalikan Aplikator untuk selalu mematuhi dan tepat dalam melakukan penyemprotan dengan takaran atau *quantity* yang sesuai dengan kebutuhan.

Peta lot merupakan penjelasan ukuran bedeng atau letak bedengan pada lahan tanaman edamame, dengan adanya peta lot ini memberikan kemudahan pada Aplikator dan *Field Assistant* proteksi dalam melakukan pengendalian bagaimana perkembangan tanaman edamame dalam penyemprotan pestisida, ketetapan perusahaan dalam mengendalikan pestisida yaitu dengan menerapkan pengecekan *stock opname* yang memiliki peranan yang akan memberikan efektivitas dalam pengendalian residu, yang dapat terlihat dari *stock opname* pestisida yang dilakukan dalam satu minggu sekali, beberapa penerapan dari administrasi masuknya berkas pengajuan hingga keluarnya pestisida sangat diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan. Pengendalian residu terhadap tanaman hingga produk edasi yang siap *export* ini merupakan komponen terpenting agar terlaksananya proses *import* kepada negara Eropa dan Tiongkok sementara waktu ini yang lebih difokuskan *export* kepada Tiongkok yang digunakan sebagai salah satu bahan makan pokok oleh warga Tiongkok, maka dari itu perusahaan menyesuaikan ketentuan tingkatan kandungan pestisida pada produk edasi sehingga dapat berhasil lolos pengecekan residu.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah kegiatan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, memperluas pengetahuan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pada perusahaan yang sangat layak dijadikan sebagai tempat Magang. Selain dari itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan dalam berpendapat atau kesenjangan yang telah di

temui di lokasi kegiatan magang dengan yang telah di dapat di bangku pendidikan perguruan tinggi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu memberikan kontribusi lebih terhadap perusahaan dan dapat mengembangkan potensi diri dalam yang tidak didapat di perkuliahan sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu di lokasi magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Magang secara khusus di PT. Gading Mas Indonesia teguh adalah :

1. Mempelajari pengendalian pestisida terhadap proses budidaya tanaman edamame.
2. Mempelajari dan mampu menjelaskan pentingnya ketepatan pemilihan pestisida terhadap hama yang menyerang dan pentingnya standarisasi sisa pembuangan pestisida pada lokasi lahan tanaman edamame.
3. Mempelajari *Good Agriculture Practice* dalam pengendalian residu dengan menggunakan *Lot Monitoring*.
4. Menganalisis permasalahan dan solusi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang bagi mahasiswa adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi pengendalian pestisida terhadap edamame.
2. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi ketepatan pemilihan pestisida terhadap hama yang menyerang dan memperoleh informasi bahwa pentingnya sisa pembuangan pestisida pada lokasi lahan tanaman edamame.
3. Mendapatkan pengetahuan dan memperoleh informasi *Good Agriculture Practice* dalam pengendalian residu dengan menggunakan *lot monitoring*.
4. Dapat menganalisis permasalahan dan memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (PT. GMIT) dengan alamat Jl. Gajah Mada No. 254, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 20 SKS dengan jangkauan waktu 908 jam. Waktu pelaksanaan magang ini dimulai dari 10 Agustus dengan estimasi terhitung jangka waktu 4 bulan dan dilakukan pada hari senin – jum'at pada lokasi Kantor Umum, Gudang Sentral Pesticida PT. Gading Mas Indonesia Teguh dengan lama waktu yaitu 4 bulan, dan pelaksanaan pada lokasi magang di Kampung Edamame dilakukan pada hari senin – sabtu dengan lama waktu yaitu 1 bulan atau 30 hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan di lokasi magang sesuai dengan arahan pembimbing lapang dengan untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Mahasiswa mengamati secara langsung mengenai kegiatan - kegiatan PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

2. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung dengan Manajer Estate, koordinator pembimbing lapang dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya dalam mendukung proses pengerjaan penulisan laporan magang yang dikerjakan oleh mahasiswa.

3. Metode Magang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang secara langsung dengan pembimbing lapang dan bersama karyawan dengan melakukan kegiatan lapang sesuai dengan arahan dari koordinator pembimbing lapang.

4. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data-data di lapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun literatur yang digunakan sebagai pendukung proses pengerjaan laporan Magang.

5. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengambilan foto atau pengabdian sebagai data pendukung dalam kegiatan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.